

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Universitas 17 Agustus 1945

Email: bunganilam3@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal berfungsi untuk menjaga kelangsungan Perusahaan kekayaan untuk memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi laporan keuangan, mendorong efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Penjualan yang tidak tepat dan pengelolaan penerimaan kas akan merugikan perusahaan. Sehingga diperlukan pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas agar dapat terlaksana. yang salah gunanya adalah untuk meminimalisir kehilangan. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui sistem pengendalian internal PT BOYS Tamiya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal PT BOYS tamiya telah dilakukan secara efektif, efisien, aman, menjamin aset Perusahaan dan memiliki keandalan informasi yang baik.

Kata kunci: *Aset Perusahaan, Data Akuntansi, Pengendalian Internal*

Abstract

The Internal Control has functions which to maintain the continuity of the Company's assets by checking the accuracy and reliability of financial report accounting data, encouraging efficiency, and encouraging compliance with management policies. Improper sales and management of cash receipts will be detrimental to the company Then, Internal control are needed based this issue..This research was conducted to determine the internal control system of PT BOYS Tamiya. This research used a descriptive method. The research results show that internal control. The results of this research indicate that PT BOYS Tamiya's internal control system has been implemented effectively, efficiently, safely, guarantees the Company's assets and has good information reliability.

Keywords: *Accounting Data, Company Asset, Internal Control*

Pendahuluan

Di masa sekarang ini perkembangan teknologi menjadikan Perusahaan untuk terus meningkatkan laba. Perkembangan teknologi itu bisa berdampak positif. Maupun berdampak negatif. Adanya kemudahan teknologi menyebabkan

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

perkembangan teknologi menjadi semakin cepat. Karena peningkatan laba dan aset menjadi mudah karena teknologi, menyebabkan persaingan antar Perusahaan menjadi semakin sengit. Sebagai contoh, persaingan antara MCD dan KFC yang merupakan Perusahaan cepat saji menggunakan iklan yang sama dengan adanya baliho, poster digital bahkan sosial media. Namun, peningkatan teknologi tersebut juga berdampak negatif yang salah satunya adalah meningkatnya kebutuhan promosi dan produksi.

Sebagai upaya dalam peningkatan laba penting untuk menghindari terjadinya penyimpangan maka perusahaan memerlukan sistem. Setiap kegiatan operasional perusahaan harus diatur dengan menggunakan sistem yang baik, maka perusahaan bisa mencegah kecurangan-kecurangan yang akan terjadi. Pada umumnya setiap Perusahaan menginginkan agar usahanya berjalan dengan lancar dan mendapatkan laba yang maksimal yang menjadi tujuan utamanya.

Pratiwi menjelaskan lebih mendalam bahwa untuk menghindari resiko akan hilangnya kebutuhan Perusahaan. Maka, pengendalian internal merupakan kunci yang baik dalam resiko Perusahaan. Dewi juga menambahkan bahwa pengendalian internal merupakan kunci penting agar Perusahaan dapat mendeteksi dan menyelesaikan permasalahan yang mungkin dapat terjadi. Pengendalian internal dimaksudkan agar mengoptimalkan keuntungan, meminimalisir kerugian, serta mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang mungkin (Kalendesang et al., 2017, Rika, 2020).

Pengendalian internal persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah dari tindakan-tindakan yang menyimpang. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, kadaluwarsa dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas (Hariyanti et al., 2022).

Suatu pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan semua yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik adalah:

1. Menjaga kekayaan organisasi.

Kekayaan fisik suatu perusahaan dapat dicuri, disalahgunakan atau hancur karena kecelakaan kecuali jika kekayaan tersebut dilindungi dengan pengendalian yang memadai.

2. Mengecek Data Organisasi

Informasi akuntansi menjadi dasar bagi keputusan penting manajemen. Pengendalian internal dirancang untuk memberikan kepastian bahwa proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan karena informasi tersebut mencerminkan perubahan pada aset perusahaan.

3. Mendorong efisiensi

Pengendalian internal ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala kegiatan bisnis perusahaan dan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien.

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Untuk mencapai tujuan perusahaan, manajemen menetapkan kebijakan dan prosedur. Pengendalian internal ini ditujukan untuk memberikan jaminan yang memadai agar kebijakan manajemen dipatuhi oleh karyawan.

Pengendalian internal memiliki 5 komponen yakni:

1. Lingkungan pengendalian (Control Environment) mengacu pada factor-faktor umum yang menetapkan sifat organisasi dan mempengaruhi kesadaran karyawannya terhadap pengendalian. Faktor-faktor ini meliputi integritas, nilai-nilai etika, serta filosofi dan gaya operasi manajemen. Juga meliputi cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, mengatur dan mengembangkan karyawannya, serta perhatian dan arahan yang diberikan oleh dewan direksi.
 - a. Penentuan risiko adalah identifikasi dan analisis risiko yang mengganggu pencapaian sasaran pengendalian internal.
 - b. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh organisasi untuk menghadapi risiko.

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

- c. Penelaahan kinerja merupakan aktivitas-aktivitas yang mencakup analisis kinerja, misalnya, melalui perbandingan hasil aktual dengan anggaran, proyeksi standar, dan data periode lalu.
2. Penilaian Resiko (Risk Assesment) setiap oerorganisasi pasti akan menghadapi berbagai kemungkinan resiko yang bisa timbul, baik resiko yang berasal dari internal maupun eksternal. Resiko merupakan suatu kemungkinan yang bisa merugikan organisasi dalam mencapai tujuan. Penilaian resiko melibatkan proses yang sifatnya dinamis dan berulang untuk menentukan bagaimana resiko tersebut akan dikelola. Oleh karena itu resiko yang teridentifikasi nantinya akan dibandingkan dengan tingkat toleransi resiko yang ditetapkan oleh organisasi
3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities) adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang dibuat manajemen dengan maksud meminimalkan resiko atas tujuan yang ingin tercapai. Aktivitas pengendalian diterapkan pada seluruh tingkatan organisasi, di berbagai tahapan proses bisnis dan pada lingkup teknologi. Contoh aktivitas pengendalian yakni otoritas dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi serta review kinerja.
4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication) Informasi dibutuhkan oleh organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal agar mampu mencapai tujuan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan serta menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas yang berasal dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung fungsi komponen lain dari pengendalian internal itu sendiri.
5. Kegiatan Pemantauan (Monitoring Activities) kegiatan pemantauan berperan sebagai komponen yang menilai kinerja dari komponen pengendalian internal lainnya, apakah komponen-komponen tersebut telah berfungsi sebagaimana mestinya. Kegiatan pemantauan yang dilakukan meliputi evaluasi terpisah, evaluasi berkelanjutan atau kombinasi dari keduanya. Evaluasi terpisah dilakukan tergantung pada pertimbangan manajemen dan hasil penilaian resiko, sedangkan evaluasi berkelanjutan dilakukan agar manajemen dapat menggunakan informasi terbaru dalam pengambilan keputusan.

Sedangkan sistem pengendalian persediaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa besar pesanan harus diadakan. Semua organisasi memiliki beberapa jenis sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan, karena pada hakekatnya perencanaan dan pengendalian persediaan perlu diperhatikan. persediaan adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. (Sulistyowati & Huda, 2021) persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan. Tujuan persediaan tidak akan pernah mencapai strategi berbiaya rendah tanpa manajemen persediaan yang baik. Menurut (Hengkeng et al., 2020) persediaan adalah semua barang yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu, dengan tujuan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan. Dalam perusahaan dagang, persediaan dimiliki dalam kegiatan pembelian barang dari pemasok yang kemudian dijual kembali kepada konsumen tanpa mengubah bentuk dan sifat barang tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun data diambil dengan cara wawancara mendalam kepada Kepala toko, staff dan bagian keuangan PT BOYS TAMIYA dari September 2023 hingga Desember 2023. Hasil wawancara ini kemudian dianalisis dengan teori coso dengan memperhatikan parameter pengendalian internal. Hasil tersebut juga dibandingkan dengan penelitian-penelitian terhdahulu supaya mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Sistem pengendalian intern sangat penting di Toko Boys Tamiya demi mengantisipasi berbagai macam resiko yang mungkin terjadi kerusakan, pencurian, dan kadaluarsa pada barang dagang. Maka dari itu, sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh Toko Boys Tamiya meliputi lima komponen yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan. Berdasarkan data yang dihasilkan dari wawancara kepada Kepala

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

Gudang, Kepala Toko dan Admin Toko, pelaksanaan dan penerapan sistem pengendalian intern atas barang dagang pada komponen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Berikut adalah analisis penerapan sistem pengendalian intern yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
 - a. Komitmen Terhadap Integritas dan Nilai Etika

Toko Boys Tamiya sangat memperhatikan integritas dan nilai etika dengan membuat kebijakan dan peraturan yang harus dipatuhi. Setiap karyawan harus bersikap sopan, baik dari tingkah laku dan cara berbicara, berpakaian sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan pekerjaan, serta disiplin terhadap jadwal kehadiran harus tepat sebagaimana yang telah ditetapkan oleh perusahaan apabila ditemukan pelanggaran akan diperingatkan serta sanksi terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran. Seperti yang dikatakan informan 1 Bapak Aryanto yakni Kepala Toko Boys Tamiya:

“untuk standar perilaku dalam lingkungan kerja memang harus sopan santun dalam berbicara dan tingkah laku baik itu dengan pelanggan supaya sering-sering datang belanja karena persaingan dengan kompetitor berdekatan jadi harus berikan pelayanan yang terbaik sama pelanggan selain itu, sesama teman kerja juga haruski diterapkan supaya bisa kerjasama tim dengan baik, dan tidak ada perselisihan karena kesalah pahaman. Sedangkan peraturan yang terkait dengan jadwal kehadiran itu harus datang tepat waktu karena kalau shift 1 harus buka toko sebelum jam 9 pagi kalau shift 2 harus juga datang tepat waktu sebelum jam 2 sore kalau ada yang melanggar ada sanksi dikasih sesuai yang disepakati dari awal.”

Lebih lanjut informan 1 Bapak Aryanto yakni Kepala Toko Boys Tamiya mengatakan terkait evaluasi standar perilaku karyawan dalam mentaati peraturan yang ada ditoko:

“untuk standar evaluasi dilakukan setiap ada permasalahan atau kerusuhan yang terjadi karena akibat kelalaian dari standar perilaku yang telah diatur jadi, untuk rutinan evaluasi dilakukan setiap akhir bulan. Tetapi jika evaluasi diadakan biasanya diadakan setelah kita menerima komplain dari pelanggan. Lalu, kalau tidak sesuai dalam bekerja itu akan di evaluasi”

Berdasarkan pernyataan informan 1 diatas dapat disimpulkan bahwa integritas dan nilai etika karyawan pada Toko Boys Tamiya berjalan sesuai dengan

standar perusahaan pada umumnya. Seperti karyawan harus sopan santun, bertingkah laku yang baik kepada pelanggan maupun sesama karyawan. Hal ini diterapkan untuk meningkatkan pelayanan ditengah persaingan kompetitor lainnya, serta perlunya meningkatkan kerjasama tim agar tidak menimbulkan perselisihan dan kesalahpahaman yang tidak diinginkan. Selain itu diterapkan nilai-nilai kedisiplinan karyawan yang dapat dilihat dari jadwal kehadiran karyawan yang datang tepat waktu untuk menghindari sanksi yang diterapkan Toko Boys Tamiya.

b. Melaksanakan Tanggung Jawab Pengawasan

Pengawasan pada kinerja karyawan di Toko Boys Tamiya diawasi oleh kepala toko, agar mengetahui kinerja karyawan secara langsung. Seperti yang dikatakan informan 1 yakni Bapak Aryanto Kepala Toko:

“Untuk penetapan tugas dan tanggung jawab itu memang sudah diatur oleh perusahaan sesuai dengan jabatan masing-masing namun dalam lingkup pekerjaan tugas dan tanggung jawab tersebut sepenuhnya diawasi oleh kepala toko sehingga kepala toko memegang hak dalam pengambilan keputusan”

Berdasarkan pernyataan informan 1 diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab pengawasan pada Toko Boys Tamiya secara langsung di awasi oleh kepala toko. Hal tersebut bertujuan agar kepala toko dapat lebih mudah mengetahui bagaimana kinerja karyawannya secara langsung serta sigap jika terjadi sesuatu hal dan dapat segera mengambil keputusan.

c. Menetapkan Struktur, Wewenang dan Tanggung Jawab

Setiap karyawan diberikan tanggungjawab dan wewenang sesuai pekerjaan yang diberikan agar terlihat jelas dibuat juga struktur organisasi. Dengan adanya struktur organisasi setiap karyawan akan mengerti tanggung jawab per individu. Seperti yang dikatakan informan 2 Bapak Antonius yakni Asisten Kepala Toko Boys Tamiya:

“ya betul, kita sudah memiliki struktur organisasi. Karyawan sudah mengetahui tugas dan tanggungjawab masing-masing seperti tugas asisten kepala toko itu apa saja, tugas merchandiser itu apa saja, kasir dan pramuniaga apa saja. sudah diberi arahan pada setiap karyawan untuk menjalankan tugas

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

dan tanggung jawabnya”.

Berdasarkan pernyataan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan struktur, wewenang dan tanggung jawab pada Toko Boys Tamiya telah ditetapkan dengan baik. Hal tersebut bertujuan agar masing-masing karyawan dapat bekerja sesuai dengan porsi pekerjaannya dan dapat lebih bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan agar memudahkan kepala toko dalam mengevaluasi setiap titik apabila terjadi masalah yang tidak diinginkan.

d. Mendorong Akuntabilitas atas Sistem Pengendalian Intern

Setiap karyawan sudah mempunyai tanggung jawabnya dalam melakukan tugas yang diberikan oleh kepala toko. Dengan adanya pemberian tugas itu karyawan diharapkan untuk dapat mengemban tanggung jawab yang sudah diberikan. Seperti yang dikatakan informan 2 Bapak Antonius yakni Asisten Kepala Toko Boys Tamiya:

“tentu, karena hal ini di tujukan untuk karyawan memiliki tanggung jawab dan kesadaran sendiri jadi diharapkan tugas dan tanggung jawab karyawan itu dapat dilaksanakan kapanpun waktunya meskipun pada saat itu tidak ada kepala toko”.

Berdasarkan pernyataan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas atas sistem pengendalian intern pada Toko Boys Tamiya dilihat dari bagaimana karyawan dapat mengemban tanggung jawab yang telah diberikan. Bagi karyawan yang memiliki kemampuan menjadi pribadi yang baik, tekun dan ulet mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya, toko akan memberikan penghargaan maupun intensif dari kualitas kerjanya tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan bahwa PT Boys Tamiya telah memenuhi parameter bahwa pegawai telah memenuhi SOP yang berlaku. Kedua, sistem pegendalian internal memiliki keandalan dan integritas informasi. Ketiga, PT boys Tamira telah menetapkan sistem pengendalian yang efektif dan efisien.

2. Penilaian Resiko

a. Menentukan Tujuan

Penetapan akan tujuan sudah di tentukan sejak awal berdirinya, hal ini ditujukan agar setiap langkah dan keputusan yang di ambil dapat searah dan menghindari ketidakbenaran dalam bertindak, dengan menjadikan toko sebagai sarana pembelajaran yang dipilih oleh konsumen karena pelayanan yang baik dan terpercaya. Dalam wawancara pada informan 2 Bapak Antonius yakni Asisten Kepala Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Untuk pelaporan itu sendiri dari toko sudah membiasakan karyawan untuk memberikan laporan kepada kepala toko ketika karyawan tersebut kalau sudah mau selesai bekerja, laporan akan diberikan setiap diakhir shift, yakni laporan penjualan sales atau produk promosi berjalan setiap minggunya dengan memberikan target untuk bisa dicapai, jadi misal, pada hari tersebut banyak barang terjual itu lebih cenderung kemana, maksudnya ke produk apa jadi itu nanti buat bahan evaluasi serta bahan pembelian dihari berikutnya seperti itu”

Lebih lanjut pernyataan diberikan informan 2 Bapak Antonius yakni Asisten Kepala Toko Boys Tamiya mengenai tujuan kepatuhan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

“Untuk kepatuhan itu sendiri, kita dari toko melakukan pengawasan secara rutin dalam hal untuk mengurangi resiko terjadinya barang hilang akibat kelalaian kita semua. Jadi, pengawasan juga tidak dilakukan oleh kepala tokoji saja tapi melainkan semua karyawan. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran antar karyawan, walaupun bagaimana kondisinya tanggungjawab serta tugas itu tetap dilaksanakan”

Berdasarkan pernyataan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan operasi pada Toko Boys Tamiya telah berjalan dengan baik. Dari pelaporan atas penjualan yang dilakukan setiap akhir shift bekerja, dapat memudahkan kepala toko dalam mengevaluasi pencapaian target penjualan dan mengetahui posisi jumlah produk. Namun, dari segi pengawasan, ini dilakukan oleh semua karyawan untuk mengurangi risiko terjadinya barang hilang.

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

b. Mengidentifikasi dan Menganalisis Risiko

Risiko bisa timbul karena adanya pihak luar seperti adanya kompetitor lain yang menjual produk yang sama. Toko Boys Tamiya akan menyikapi hal tersebut dengan menjadikannya motivasi supaya lebih baik, dengan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan sehingga lebih memilih berbelanja ditoko yang pelayanannya baik. Seperti pernyataan informan 2 Bapak Antonius yakni Asisten Kepala Toko Boys Tamiya.

yang pertama kita lihat kompetitornya jadi misal, didekat sinikan juga ada Toko Tamiya yang menjual hampir sama dengan yang kita jual, kita juga perlu mengimbangi kinerja mereka jadi utamanya masalah harga dan pelayanan. Untuk menanggulangi risiko seperti berkurangnya pelanggan atau beralihnya pelanggan ke kompetitor lain maka dari toko, kita menetapkan seperti ramah dalam melayani pelanggan, serta ketentuan dari kepala toko juga mengelola risiko seperti itu dengan memberikan harga yang lebih murah dengan menawarkan promosi yang sedang berjalan. Jadi, barangnya sama tetapi harga ditoko kami juga harga yang lumayan murah sehingga pelanggan akan lebih memilih ketoko kita karena harga ditoko kami lebih murah dibandingkan kompetitor lain”

Berdasarkan pernyataan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi dan analisis risiko pada Toko Boys Tamiya yaitu persaingan kompetitor untuk mengantisipasi persaingan kompetitor, strategi yang dilakukan yaitu dengan memperbaiki dan memberikan pelayanan terbaik, menentukan harga yang terbaik serta menawarkan promosi kepada pelanggan.

c. Menilai Resiko Fraud

Penilaian risiko kecurangan dapat terjadi kapan saja, untuk itu Toko Boys Tamiya perlu melakukan tindakan pencegahan untuk menghindari kecurangan yang ada ditoko. Seperti pernyataan yang diberikan informan 2 Bapak Antonius yakni Asisten Kepala Toko Boys Tamiya terkait potensi terjadinya fraud:

“hal yang dilakukan dalam penanganan fraud yaitu meningkatkan pengawasan dan dilakukannya stock opname hari setiap Shift untuk item produk yang rawan hilang misalnya Sparepart Tamiya dan ini dilakukan oleh semua karyawan. Untuk karyawan yang melakukan fraud tentunya ada sanksi yang di berikan tergantung jenis fraudnya jika masih bisa ditoleransi biasanya hanya diberi surat peringatan dan sebaliknya kalau pelanggarannya berat bisa jadi langsung diberhentikan.”

Berdasarkan pernyataan informan 3 diatas dapat disimpulkan bahwa risiko fraud pada Toko Boys Tamiya yaitu meningkatkan pengawasan secara intens, melakukan stock opname harian setiap shift dan apabila barang hilang tersebut berasal dari karyawan toko sendiri maka akan diberi sanksi berupa surat peringatan atau bahkan langsung diberhentikan.

d. Mengidentifikasi dan Menganalisis perubahan signifikan

Pengendalian intern manajemen dilakukan secara rutin sehingga pengendalian dapat diidentifikasi secara jelas dan keputusan atas perubahan dalam pengendalian juga tak terlewatkan. Seperti pernyataan yang diberikan informan 2 Bapak Antonius yakni Asisten Kepala Toko Boys Tamiya mengatakan:

“untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan tersebut. Maka sebelumnya, toko akan rutin melakukan pengawasan entah itu pengawasan secara langsung maupun pengawasan monitor melalui CCTV yang biasanya dilakukan oleh kepala toko. Selain itu, sebelum mengidentifikasi maka kita perlu adanya evaluasi rutin setiap akhir bulan dapat mengikuti perubahan-perubahan dilingkungan luar seperti, trend minat pembeli dalam pembelian produk tertentu itu salah satunya. jadi, kita akan terus melakukan pengawasan atau pengevaluasian terkait barang laku sehingga lebih sering berkomunikasi dengan pihak distribution center (DC) untuk menambah jumlah pengiriman barang yang diminta yang laku dipasaran.”

Berdasarkan pernyataan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi dan analisis atas perubahan-perubahan yang signifikan pada Toko Boys Tamiya yaitu adanya peningkatan pengawasan yang dilakukan langsung oleh kepala toko dan melakukan evaluasi rutin setiap akhir bulan terkait dengan preferensi konsumen. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungan luar seperti trend minat pembeli agar dapat diketahui produk apa yang sedang dibutuhkan dipasaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan bahwa PT Boys Tamiya telah memenuhi standard penilaian resiko. Selain itui, Perusahaan telah menerapkna aturan aturan yang berlaku sehingga keandalan dan integritas informasi telah dolakukan dengan baik. Kemudian sistem ini telah terbukti efektif dan efisien.

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

3. Aktivitas Pengendalian

a. Mengembangkan Kegiatan Pengendalian

Dalam kegiatan pengendalian, yang harus diperhatikan oleh Toko Boys Tamiya, yaitu pemisahan tugas, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas yang tepat, dokumen dan pencatatan yang tepat, pengendalian fisik, dan evaluasi kinerja. Supaya tugas dan tanggung jawab berjalan dengan baik sesuai pekerjaan masing-masing, maka Toko Boys Tamiya melakukan pemisahan tugas pada karyawan. Seperti pernyataan yang diberikan oleh informan 1 Bapak Aryanto yakni Kepala Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Perihal tanggungjawab dan tugas antar karyawan dari situ kita bisa lihat bahwa disini kami sudah melakukan pemisahan tugas pada karyawan sesuai dengan jabatan tapi disini kami belum memiliki fungsi tugas pada gudang sehingga semua karyawan harus merangkap tugas pada pekerjaan kerapihan dan kebersihan gudang untuk meminimalisir tingkat barang rusak, jadi kami buat aturan untuk karyawan yang selesai melakukan shift harus membersihkan dan merapikan gudang yang setiap hari pasti berantakan karena gudang adalah tempat kita mengambil barang dengan bukti dokumentasi foto sebagai bukti bahwa sudah mengerjakannya”

Otorisasi pada transaksi yang berjalan di Toko Boys Tamiya harus dipegang oleh orang yang tepat untuk menghindari penyimpangan. Dalam wawancara pada informan 1 Bapak Aryanto yakni Kepala Toko Boys Tamiya, yaitu:

“jadi setiap shift karyawan yang masuk harus ada kasir dan Admin yang diberi kewenangan sama perusahaan untuk mendampingi kegiatan transaksi penjualan yang dilakukan oleh kasir. Karyawan biasa tidak ada kewenangan untuk mengambil uang atau menaruh uang kedalam tempat penyimpanan uang, memberikan pengembalian uang, itu hanya dilakukan oleh kasir sebagai penanggung jawab dan jika pada saat melakukan tutup shift atau perhitungan hasil penjualan shift berakhir dan terjadi kekurangan uang hasil penjualan maka yang bertanggung jawab untuk menggantikan kehilangan tersebut adalah kasir. Jadi otorisasi atas transaksi sudah tepat”

Dokumen dan pencatatan pada persediaan penting untuk keberlangsungan Toko Boys Tamiya, untuk mengetahui keluar masuk persediaan barang harus tepat. Dalam wawancara pada informan 1 Bapak Aryanto yakni Kepala Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Kalau pencatatan kami sudah melakukan pencatan seperti, barang yang datang itu harus di perhatikan dan dicek baik-baik, antara fisik dan yang tertera di surat jalan jika ada barang yang kurang atau selisih antara fisik dan surat jalan maka sesuai prosedur harus menunggu 1x24 untuk pemenuhan barang dari DC dan jika sudah lewat waktunya dan belum ada yang datang maka dilakukan retur agar tidak terhitung barang hilang. Selain itu juga dilakukan pengecekan kualitas produk jika ada yang rusak juga akan dilakukan retur agar tidak terhitung menjadi barang rusak akibat kelalaian karyawan. dan untuk dokumen semua sudah diatur dan dikelompokkan dalam sebuah berkas map sesuai dengan tujuan masing-masing untuk memudahkan jika dibutuhkan.”

Pengendalian fisik pada persediaan sangat penting untuk mencegah kerusakan pada barang dan harus diperhatikan dengan baik. Dalam wawancara pada informan 1 Bapak Aryanto yakni Kepala Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Pengendalian biasanya dilakukan dengan melibatkan semua karyawan tentang kesadaran bersama. untuk pengendaliannya biasanya lebih ditujukan kepada bagaimana kita melakukan penyimpanan barang-barang yang ada di dalam toko dengan cara mendisplay dengan baik dan rapi sesuai dengan planogram agar terlihat menarik oleh pelanggan dan mengetahui jenis barang yang dicari dan akan dibeli. Selain itu didalam gudang juga harus dilakukan hal demikian disusun sesuai dengan planogram dan tidak asal ditumpuk yang bisa memicu terjadinya kerusakan barang”

Berdasarkan pernyataan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengendalian yang dilakukan pada Toko Boys Tamiya yaitu dengan melakukan pemisahan tugas, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas yang tepat, dokumen dan pencatatan yang tepat, pengendalian fisik, dan evaluasi kinerja. Pada pemisahan tugas, telah diberikan kepada masing-masing karyawan berdasarkan jabatannya masing-masing. Namun, pada fungsi gudang, semua karyawan harus merangkap tugas pada pekerjaan kerapihan dan kebersihan gudang untuk meminimalisir tingkat barang rusak. Pada otorisasi transaksi, setiap shift telah diberi kewenangan yang bertugas menjadi kasir dan pimpinan shift untuk bertanggung jawab atas kegiatan transaksi penjualan. Pada dokumen dan pencatatan atas persediaan telah dilakukan secara tepat, setiap barang yang masuk maupun yang keluar, diperiksa secara baik, antara fisik dan yang tertera pada pencatatan. Pada pengendalian fisik, menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, seperti memperhatikan cara display barang yang sesuai agar terlihat

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

menarik oleh pelanggan, serta menyusun dengan baik barang digudang agar tidak memicu terjadinya kerusakan barang.

b. Mengembangkan Pengendalian Umum Atas Teknologi

Penggunaan teknologi seperti CCTV akan mempermudah pengendalian didalam toko, dengan didukung penggunaan sebuah tv led sebagai alat komunikasi yang efektif dapat memudahkan kepala toko mengawasi setiap keadaan yang ada disekitar Toko Boys Tamiya selain itu sebuah komputer yang memudahkan dalam proses transaksi. Dalam wawancara pada informan 3 Ibu Ummah Maslaha yakni Admin Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Toko sudah memasang CCTV dibeberapa titik dengan dibantu layar monitor di diatas meja kasir untuk bisa membantu mengawasi keadaan operasional yang terjadi disekitar toko. Sehingga lebih memudahkan jika ada terjadi hal yang tidak diinginkan, dengan bantuan cctv kita bisa mengetahui apa yang terjadi sebenarnya. selain itu untuk proses transaksi kita sudah menggunakan komputer dan alat scan barcode sebagai alat pembantu dalam melakukukan transaksi penjualan barang dagang”

Berdasarkan pernyataan informan 3 diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian umum atas teknologi pada Toko Boys Tamiya telah memanfaatkan teknologi yang baik dan sesuai. Untuk pengawasan telah menggunakan CCTV yang membantu mengawasi keadaan operasional, dan untuk transaksi penjualan telah menggunakan komputer dan scan barcode agar meminimalisir kesalahan pada transaksi penjualan barang dagang.

c. Merinci kedalam Kebijakan dan Prosedur

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan tanggung jawab, kepala toko melakukan pengawasan langsung kepada karyawan dan toko memiliki Standard Operating Procedurs (SOP) yang digunakan untuk pengendalian pada persediaan. Dalam wawancara pada informan 1 Bapak Aryanto yakni Kepala Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Kalau SOP tentu ada yang dibuat oleh perusahaan, seperti SOP tentang operational, kedisiplinan, pelayanan, penanganan barang dagang, dll. yang

harus dipatuhi oleh setiap karyawan. Misalnya SOP tentang standar pakaian yang dipakai, jadwal kehadiran, standar pelayanan kepada pelanggan dan prosedur penanganan barang dagang yang baik.”

Berdasarkan pernyataan informan 1 Toko Boys Tamiya diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan prosedur pada telah diatur sesuai dengan Standard Operating Procedures (SOP) yang telah ditetapkan, sedangkan pengawasan langsung dilakukan oleh kepala toko. SOP ini bertujuan agar seluruh karyawan dapat mengetahui lebih jelas setiap standard pekerjaan yang harus dilakukan, baik dalam melayani pelanggan, penanganan barang, sampai dengan kepatuhan terkait pakaian dan jadwal kehadiran.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan bahwa PT Boys Tamiya telah melakukan aktivitas pengendalian dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan adanya perincian dan pengawasan melalui CCTV secara berkala. Sehingga penanganan aset organisasi, dan eknadalan informasi telah terpenuhi.

4. Informasi dan Komunikasi

a. Menggunakan Informasi yang Relevan

Penggunaan teknologi informasi komunikasi akan mempermudah pekerjaan dan membantu suatu informasi lebih relevan karena tingkat kesalahan yang lebih kecil. Dalam wawancara pada informan Ibu Ummah Maslaha yakni Admin Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Untuk penggunaan teknologi sudah diterapkan, contoh penggunaan aplikasi kasir dan aplikasi untuk menginput barang yang masuk secara otomatis”

Ada pun pernyataan yang lain mengenai informasi akuntansi yang ada di Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Untuk informasi pencatatan akuntansi contohnya pencatatan penjualan itu ada yaitu berupa buku monitoring penjualan, yang setiap hasil penjualan harian dicatat untuk memonitoring pencapaian di akhir bulan dan direkapitulasi total penjualan apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak”

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

Berdasarkan pernyataan informan 3 diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang relevan pada Toko Boys Tamiya sudah sangat baik. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, maka informasi yang dihasilkan itu dapat lebih akurat karena semua proses baik pengecekan barang dagang sampai dengan pencatatan penjualan telah menggunakan komputer dan alat tertentu lainnya, sehingga tidak manual lagi dan mencegah human error. Selain itu dengan pencatatan penjualan yang terkomputerisasi, dapat dengan mudah dimonitor terkait hasil penjualan dan diketahui sejauh mana pencapaian penjualan telah dilakukan apakah telah mencapai target atau belum.

b. Komunikasi Internal yang Efektif

Pembagian informasi melalui komunikasi langsung antara pimpinan dan bawahan untuk mengurangi miss-communication serta menjamin tercapainya informasi secara lengkap. Dalam wawancara pada informan 3 Ibu Ummah Maslaha yakni Admin Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Biasanya komunikasinya kami mengadakan meeting mingguan dan bulanan untuk menyampaian beberapa program kerja dan evaluasi terkait apa saja yang belum sesuai dengan proker yang sudah ditetapkan, ada kala juga ketika kepala toko sedang pergi entah hari libur atau untuk urusan yang lain biasanya melalui via group whatsapp dan telegram jika ada hal yang urgent”.

Berdasarkan pernyataan informan 3 diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi internal pada Toko Boys Tamiya antara pimpinan dan bawahan sudah sangat efektif. Hal ini ditandai dengan diadakannya meeting mingguan dan bulanan, tujuannya untuk mengevaluasi terkait program kerja dan hal-hal yang dianggap penting. Selain itu jika ada pembahasan yang urgent dan kepala toko sedang tidak ada ditempat, maka komunikasi dilakukan via whatsapp ataupun telegram.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan bahwa PT Boys Tamiya telah melakukan kegiatan komunikasi dan informasi dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan efisiensi dan efektivitas Perusahaan dengan menggunakan informasi dan teknologi terkini. Dengan demikian sistem pengendalian telah efektif dan efisien serta memiliki pengendalian internal yang baik.

5. Pemantauan

a. Evaluasi Berkelanjutan dan/atau Terpisah

Toko Boys Tamiya melakukan pemantauan secara berkala guna menjadi bahan evaluasi pada bulan berikutnya. Dalam wawancara pada informan 2 Bapak Antonius yakni asisten Kepala Toko Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Evaluasi dilakukan secara berkala dan pengawasan juga perlu dilakukan secara berkala guna meminimalisir tingkat kehilangan dan kerusakan barang karena kembali lagi jika tingkat kehilangan dan kerusakan barang itu melonjak akan berdampak kepada kita semua karena akan ada pemotongan gaji akibat kelalaian kita bersama jadi selalu saya tekankan kepada tim untuk selalu tetap meningkatkan pengawasan baik dalam keadaan ramai maupun sepi”.

Berdasarkan pernyataan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi berkelanjutan pada Toko Boys Tamiya senantiasa dilakukan secara berkala. Evaluasi secara berkala ini dilakukan agar dapat meminimalisir tingkat kesalahan, sedangkan dari evaluasi ini kita bisa meningkatkan pengawasan untuk meminimalisir tingkat kehilangan dan kerusakan barang, sebab jika kesalahan tersebut terjadi, semua dampaknya akan ditanggung oleh semua karyawan.

b. Mengevaluasi dan Melaporkan Setiap Kekurangan

Evaluasi dilakukan secara berkala sehingga setiap periode akan terdapat kebijakan yang sesuai dengan evaluasi tersebut, sebagai bentuk pengendalian dalam tindakan koreksi yang menyeluruh. Dalam wawancara pada informan 2 Bapak Antonius yakni asisten Kepala Toko Boys Tamiya, yaitu:

“Setiap ada kelemahan ataupun sesuatu yang kurang baik itu dari pihak toko pasti langsung melakukan diskusi untuk penyelesaiannya jadi adanya kelemahan-kelemahan yang mulai muncul akan segera dilakukan perbaikan. Setiap kebijakan dan keputusan yang ada ditoko harus melalui kepala toko jadi setiap kelemahan sesuatu ataupun yang mengganggu pelaksanaan operasional toko pasti akan disampaikan untuk dicari jalan keluarnya bersama seperti itu.”

Berdasarkan pernyataan informan 2 diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi dan pelaporan setiap kekurangan pada Toko Boys Tamiya langsung ditindak lanjuti

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

oleh pihak toko. Setiap kelemahan atau kekurangan yang terjadi akan langsung didiskusikan bersama kepala toko agar segera dicari penyelesaiannya dan tidak mengganggu operasional toko. Segala kebijakan dan keputusan yang ada merupakan tanggung jawab penuh kepala toko.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan bahwa PT Boys Tamiya telah melakukan kegiatan penantuan dengan baik. Hal itu dibuktikan tindak lanjut dari informaso. Sehingga ukuran Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal telah berlangsung dengan baik. Dengan demikian sistem pengendalian telah efektif dan efisien serta memiliki pengendalian internal yang baik

Simpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan pada PT Boys Tamira telah melakukan aktivitas yaitu :1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Resiko 3. Pengendalian Aktivitas 4. Informasi dan Komunikasi 5. Monitoring (Pemantauan) Dimana kesemuanya itu telah dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan ukuran-ukuran penilaian yang baik. Sehingga sistem pengendalian internal telah dilakukan secara efektif, efisien, aman, menjamin aset Perusahaan dan memiliki keandalan informasi yang baik
2. Prosedur pengendalian barang belum berjalan dengan baik karena karyawan masih kurang teliti dalam melakukan pengecekan ketika persediaan barang masuk ataupun keluar karena terkadang masih terdapat kekurangan maupun kelebihan jumlah persediaan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kehilangan barang dagang akibat kelalaian karyawan sehingga dilakukan prosedur.

Daftar Pustaka

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amelia, N., Rahman, A., & Bahwiyanti, J. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang pada PT. Indoka Sakti Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 313, 221–313.
- Cahyaningsih, N. A., Praptiningsih, & Guritno, Y. (2021). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT XYZ. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1527–1540.
- Dewi, L. G. K., Dewi, N. L. P. S., & Putri, P. A. K. D. (2020). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada Pt. Indahwati Sari. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 16–31. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.538>
- Fitriani, D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Umkm. *Jkpim: Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 26–38.
- Gelar, M., & Madya, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Pt . Sako Holidays Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Pt . Sako Holidays.
- Hariyanti, T. P., Suharsono, A. S., & Tulungagung, U. (2022). *Journal Of Accounting And Tax Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang*. 01(01), 56–66.
- Hengkeng, G. A., Pangemanan, S. S., & Waronggan, J. D. . (2020). Evaluasi Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Berdasarkan Psak No. 14 Pada Pt. Cempaka Indah Murni Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 299. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.28543.2020>
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarto, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>
- Kojongian, M. K., Tumbuan, W. J. F. A., & Ogi, I. W. J. (2022). Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1970.
- Makisurat, A., Morasa, J., & Elim, I. (2014). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada Cv. Multi Media Persada Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1151–1161.
- Mediana, A. M., Mandag, H. R., Michaela, G., & Candra, D. (2023). Studi Literatur : Analisis Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pendapatan pada PT . Malindo Feedmill Tbk. 1(3), 140–149.

Bunga Nilam Irma Azzahra, Dewi Sutjahyani

Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Dalam Usaha Meminimalisir Tingkat Kehilangan Stok Barang Pada Toko Boys Tamiya Cabang Surabaya

- Nurlinda, M., Maisyaroh, S., & Ratnawati, T. (2023). Deteksi Pengendalian Internal SIA Pengeluaran Kas Pada Usaha Stockist Melalui Audit Kepatuhan. 1(3).
- Paraswati, S. D., Morasa, J., Gamaliel..., H., Sawindri, O. :, Paraswati, D., Morasa, J., Gamaliel, H., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Analisis Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Hasjrat Abadi Cabang Manado Analysis Of The Recording And Valuation Methods Of Merchandise Inventory In The Pt. Hasjrat Abadi Branch Manado. 9(1), 94–101.
- Purnama, D. B., & Widiastoeti, H. (2016). Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 77–94.
- Putri, N. A., Hidayat, A. J., & Saragih, M. (n.d.). *Sistem Informasi Akuntansi : Analisis Konsep Sistem Informasi Akuntansi pada PT Unilever Tbk*.
- Rahmansyah, M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Terhadap Efektivitas Persediaan Barang Dagang Pada Pt Indomarco Prismatama (Indomaret) Tahun 2018. Skripsi Universitas Pakuan Bogor.
- Regina Karongkong, K., Ilat, V., Tirayoh, V. Z., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 2).
- Rika, R. R. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(2), 125–132. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i2.14>
- Rohmana, A. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.
- Sampurna, A., Tandian, M., Huang, V., Florescia Simanjuntak, R., & Marta, R. F. (2020). Implementasi Total Branding dalam Perspektif Semiotika Pemasaran. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 10(2), 59–73. <https://doi.org/10.35814/coverage.v10i2.1384>
- Sri Rahmany. (2017). Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 6(2), 193–222.
- Sulistiyowati, K. D., & Huda, I. U. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Pada PT. BIMA (Berkah Industri Mesin Angkat) Cabang Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, November, 430–440.
- Wulandari, F., & Kusumawardani, A. (2018). Analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada pt. pancar warna indah abadi samarinda. *Akuntabel*, 15(2), 94–106.